

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk kerjasama intelijen antara lain meliputi, pertukaran informasi dan analisis data intelijen, informasi intelijen untuk upaya pencegahan dan pemberantasan terorisme, pencegahan aksi imigran gelap dan penyelundupan senjata bagi kelompok separatisme, kerjasama yang saling menguntungkan sesuai prinsip perjanjian.
2. Kerjasama Intelijen ini bermanfaat bagi kedua belah pihak dalam mengatasi kejahatan yang terjadi di kedua negara, dimana kejahatan tersebut menjadi lintas negara (transnasional). Sebagai contoh, melalui kerjasama intelijen ini, Indonesia dan Australia berhasil dalam mencegah pergerakan aksi terorisme yang menjadi masalah kedua negara tersebut, selain itu melalui kerjasama ini juga Indonesia mendapatkan banyak masukan informasi mengenai penyelundupan senjata ke Papua dimana Indonesia dipusingkan dengan masalah separatis Operasi Papua Merdeka (OPM), kerjasama ini juga sebagai pengakuan Australia atas wilayah kedaulatan Indonesia, dsb.

## B. Saran

1. *Agreement Between The Republic Of Indonesia And Australia On The Framework For Security Cooperation* merupakan perjanjian Keamanan yang juga mengandung unsur kepentingan nasional dan politik luar negeri kedua negara, perjanjian ini harus mencantumkan dengan jelas dan tegas klausula tata cara penyelesaian sengketa yang mungkin timbul di kemudian hari.
2. Pada kerjasama intelijen, seharusnya kedua belah pihak melakukan kerjasama secara seimbang. Dimana kita ketahui, Indonesia tertinggal jauh dari segi teknologi dari negara Australia. Indonesia harus meningkatkan kemampuan teknologinya agar bisa mendapatkan informasi dengan jelas, cepat dan tepat dalam upaya kontrol keamanan dalam negeri dan wilayah perbatasan Indonesia.

